

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan struktur kelas sosial pada beberapa puisi dalam kumpulan puisi *PJMM* karya Wiji Thukul, (2) Menganalisis relasi struktur kelas sosial pada beberapa puisi dalam kumpulan puisi *PJMM* karya Wiji Thukul dengan kelas sosial dalam masyarakat dan (3) Mengidentifikasi ideologi kelas sosial yang diekspresikan penyair dalam kumpulan puisi *PJMM* karya Wiji Thukul. Tujuan tersebut dianalisis dengan teori Sosiologi Sastra Marxis. Hal ini dilakukan untuk memahami makna dibalik puisi-puisi karya Wiji Thukul dalam kumpulan puisi *Para Jendral Marah-marah*. Penelitian ini khusus berkaitan dengan tema Orde Baru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan bermaksud memahami fenomena yang ada pada subjek penelitian dengan cara deskripsi kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak-catat. Teknik ini digunakan untuk puisi-puisi yang dijadikan objek kajian berjumlah 14 puisi dari kumpulan puisi *Para Jendral Marah-marah* karya Wiji Thukul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang disebutkan dalam teori Sosiologi Sastra Marxis, yaitu (1) Analisis struktur kelas sosial pada karya sastra, (2) Analisis relasi realitas sosial dalam karya sastra dengan keselu realitas sosial dalam masyarakat, dan (3) Identifikasi ideologi kelas sosial pengarang. Selanjutnya menarik simpulan dari keseluruhan penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa puisi dalam kumpulan puisi *Para Jendral Marah-marah* karya Wiji Thukul yang menjadi objek penelitian menggambarkan ideologi penyair. Ideologi tersebut adalah ideologi perlawanan penyair terhadap penguasa pada era Orde Baru. Adapun yang dimaksud dengan penguasa adalah pemerintah Orde Baru dan pemilik perusahaan pada saat itu yang merupakan representasi kelas atas yang memiliki sifat represif. Munculnya perlawanan penyair terhadap penguasa pada saat itu disebabkan oleh ketertindasan yang dialami oleh rakyat sebagai representasi kelas bawah. Ideologi perlawanan yang dimiliki oleh penyair dapat ditemukan dari menggali makna dari penggunaan diksi dan simbol pada setiap puisi yang dijadikan objek penelitian. Selain itu, analisis yang dilakukan untuk mengetahui struktur kelas yang terdapat pada puisi-puisi lalu dihubungkan dengan realitas yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: Teks Puisi, Sosiologi Sastra Marxis, dan Ideologi Perlawanan.